

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Jogiyanto (2007:61) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Sedangkan menurut Sugiono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemberian kredit gadai KCA dan pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian Kanwil X Bandung. Penulis memilih PT.Pegadaian karena perusahaan tersebut telah melaksanakan Kredit Cepat Aman (KCA) dan memberikan aktivitas (KCA) di dalam laporan tahunan perusahaan.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa, “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Iqbal Hasan (2004:4) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah “penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).”

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Menurut Sugiyono (2010:147) pengertian metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Mashuri (2008:45) pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X

terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2009:36) adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) mengemukakan bahwa variabel operasional adalah suatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:69) pengertian operasional variabel adalah: “Operasional adalah penentuan *Construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.”

Operasional variabel ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat digunakan secara benar. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

1. Pemberian Kredit Gadai KCA (Variabel X)

Pemberian Kredit Gadai KCA dinyatakan sebagai variabel independen (variabel bebas) yang merupakan variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2011:39) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Research & Development menyatakan bahwa Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (terikat).

2. Pendapatan Sewa Modal (Variabel Y)

Pendapatan Sewa Modal merupakan variabel terikat (dependent variabel) yang dinotasikan dengan huruf (Y). Menurut Sugiyono (2011:39) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Research & Development menyatakan bahwa variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat ini disebabkan karena adanya variabel bebas. Data tersebut bersumber dari laporan laba rugi PT Pegadaian Tbk tahun 2009-2013.

Pengukuran nilai properti dari suatu obyek, obyek merupakan suatu intentitas yang akan diteliti. Menurut Moh. Nazir (1999), Pengukuran merupakan keniscayaan dalam penelitian ilmiah, karena pengukuran itu merupakan jembatan untu sampai pada observasi. Penjelasan variabel-variabel beserta indikatornya dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kredit Gadai (X)	Kredit Gadai adalah suatu proses dalam kegiatan masyarakat untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan jaminan dari peminjam dana kepada pemberi dana, untuk disimpan dan dipelihara serta dapat diambil kembali oleh pemiliknya apabila peminjam dananya telah dikembalikan atau lunas pada saat ditentukan. (Y.Sri Susilo 2000:179)	Jumlah pemberian Kredit Gadai KCA periode 2009-2013	Rasio

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Sewa Modal (Y)	Pendapatan Sewa Modal merupakan jumlah pendapatan dari produk kredit gadai konvensional yang diterima Pegadaian dalam jangka periode tertentu. (M. Wahyudin dan Sucipto 2007:3)	Jumlah Pendapatan Sewa Modal periode 2009-2013	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian melalui penelitian lapangan secara wawancara dan kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dari sumber kedua dari kata yang kita butuhkan baik dari data internal dari objek penelitian tersebut maupun dari data eksternal yang dapat berupa tulisan-tulisan mengenai objek penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2009:174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data disini merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi baik diperoleh melalui dokumentasi atau yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dalam mendukung penelitian ini, sebagai berikut.

1. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berasal dari pustaka yaitu buku-buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas sebagai landasan teori yang diteliti.
2. Survey adalah Pengamatan langsung dilapangan atau observasi atau inspeksi berdasarkan permintaan dalam rangka pembuktian fakta mendapatkan data kinerja dan operasional dari pengujian suatu pertanyaan atau pernyataan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ obyek yang dipelajari, tetapi

meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah PT Pegadaian Kanwil X Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*. (Sugiyono, 2012: 117)

Menurut Sugiyono (2012:120), *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel berfokus pada teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122) "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan perhitungan tertentu". Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada lima cabang yang melakukan kegiatan pemberian Kredit Gadai KCA yang terdapat di PT Pegadaian Kanwil X Bandung dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cabang yang mempunyai tingkat Pemberian Kredit Gadai KCA yang lebih tinggi dari cabang lainnya yang ada di PT Pegadaian Kanwil X Bandung.
2. Cabang yang sudah berdiri lebih dari 5 tahun.
3. Cabang yang bersedia diminta informasinya untuk penelitian.

Berdasarkan Pertimbangan tersebut maka peneliti memilih lima cabang yang ada di PT Pegadaian Kanwil X Bandung diantaranya cabang Sukajadi, Cikudapateuh, Pungkur, Ujungberung, Kiaracandong.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari tidak bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali:2006).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,

variabel-variabel yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas < 0,05) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

3.5.2 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kredit Gadai (X) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Sewa Modal (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b menurut Sugiyono (2012:262), ditentukan dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel independen (Kredit Gadai)

Y = Variabel dependen (Pendapatan Sewa Modal)

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, bila negatif (-) maka arah garis turun

n = Jumlah data

3.6 Pengujian Hipotesis

Langkah kerja yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA terhadap Pendapatan sewa modal adalah dengan mengumpulkan data relevan yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian diolah dan dianalisis. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Uji T.

3.6.1 Uji T

Uji t dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis penelitian secara parsial sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ (tidak ada hubungan regresi linier antara variable x dan variable y atau tidak ada pengaruh antara variable x dan variable y)

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat hubungan regresi linier antara variable x dan variable y atau terdapat pengaruh antara variable x dan variable y)

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 : pemberian kredit gadai KCA tidak terdapat pengaruh terhadap tingkat pendapatan sewa modal PT Pegadaian

H_a : pemberian kredit gadai KCA berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal PT Pegadaian

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, t_{hitung} dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana:

t = Jumlah pengaruh parsial

b = Koefisien regresi parsial sampel

S_b = Standar *error* koefisien regresi parsial

Apabila pengujian telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Atau dengan kriteria pengujian:

- Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, akan dilakukan berdasarkan pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati diatas dan diidentifikasi masalah yang ada serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

